

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi NO<sub>2</sub> yang didapat pada kedua lokasi sampling yaitu sebesar 286,915 µg/m<sup>3</sup> pada titik 1 dan 266,862 µg/m<sup>3</sup> pada titik 2. Rata-rata dari kedua nilai tersebut adalah 276,888 µg/m<sup>3</sup>. Konsentrasi NO<sub>2</sub> tersebut sudah melampaui baku mutu yang telah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, dengan baku mutu sebesar 200 µg/m<sup>3</sup> untuk pengukuran selama 1 jam;
2. Konsentrasi NO<sub>2</sub> terhadap kondisi meteorologi dan karakteristik lalu lintas memiliki korelasi yang sangat kuat, Hubungan konsentrasi NO<sub>2</sub> terhadap temperatur udara, volume lalu lintas dan kepadatan lalu lintas berbanding lurus, sedangkan hubungan konsentrasi NO<sub>2</sub> terhadap kecepatan angin, tekanan udara, kelembapan udara dan kecepatan lalu lintas berbanding terbalik;
3. Tanaman yang digunakan dalam pembuatan jalur hijau jalan adalah pohon Mahoni yang dapat menyerap pencemar NO<sub>2</sub> sebesar 144,286 µg/m<sup>3</sup>. Jumlah tanaman Mahoni yang dibutuhkan untuk mereduksi konsentrasi NO<sub>2</sub> adalah sebanyak 2 pohon.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian terkait tema ini selanjutnya adalah:

1. Penelitian terkait NO<sub>2</sub> *roadside* di Kota Padang sebaiknya dilakukan pada jenis jalan yang berbeda dengan lebih banyak lokasi sampling;
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jenis tanaman lainnya yang dapat mengurangi konsentrasi pencemar lebih baik.